ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMILIH FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NGURAH RAI DENPASAR

Elisabeth Seran

Abstraksi

Universitas Ngurah Rai merupakan salah satu perguruan tinggi swasta (PTS) yang berada di Provinsi Bali, dan Fakultas Ekonomi merupakan salah satu fakultas yang berada dilingkungan Universitas. Pengambilan keputusan memilih Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: Faktor Kebudayaan, Sosial, Pribadi dan Psikologi.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah faktor Kebudayaan , Sosial, Pribadi dan Psikologi secara parsial dan simultan mempengaruhi mahasiswa dalam mpengambilan keputusan memilih Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pengambilan keputusan memilih Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar dan mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi mahasiswa didalam pengambilan keputusan memilih Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar.

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah Penelitian lapangan dengan cara wawancara dan kuisioner, studi pustaka. Sampel ditentukan dengan *Probability sampling* dengan jumlah responden 73 orang. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriftif dan analisis statistik inferensial.

Sedangkan dari Uji secara parsial diperoleh masing – masing variabel yang mempengaruh mahasiswa dalam pengambilan keputusan memilih Fakultas Ekonomi pada Universitas Ngurah Rai Denpasar yaitu Variabel Kebudayaan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan diperoleh dari nilai $t_{\rm hitung}$ 1,453 < $t_{\rm tabel}$ 1,670 dengan nilai signifikasi 0,151 > 0,05. Terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan antara Variabel Sosial terhadap Variabel Pengambilan keputusan diperoleh dari nilai $t_{\rm hitung}$ > $t_{\rm tabel}$ yakni 1,724 > 1,670 dengan nilai signifikasi 0,089 > 0,05. Variabel Pribadi diperoleh nilai $t_{\rm hitung}$ yakni 4,172 > 1,670 $t_{\rm tabel}$ dengan signifikasi 0,000 < 0,05, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Variabel Pribadi terhadap Variabel Pengambilan Keputusan. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Psikologi terhadap Variabel Pengambilan Keputusan diperoleh dari nilai $t_{\rm hitung}$ > $t_{\rm tabel}$ yakni 3,409 > 1,670 dengan signifikasi 0,01 < 0,05.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka faktor Kebudayaan, Sosial, Pribadi, Psikologi mempengaruhi mahasiswa dalam pengambilan keputusan memilih Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar dengan presentase sebesar 63,0% dan sisanya 37,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci: Faktor Kebudayaan, Sosial, Pribadi, Psikologi, Pengambilan Keputusan.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan di jalur sekolah merupakan pendidikan berjenjang yang juga merupakan tahap pendidikan berkelanjutan yang didasarkan pada tingkat perkembangan peserta didik. Menurut UU No 2 Tahun 1989 menyatakan bahwa jenjang pendidikan dalam sistem pendidikan nasional adalah pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Perguruan Tinggi dapat berbentuk akademik, politeknik, sekolah tinggi, institusi atau universitas. Pendidikan tinggi ini dapat diselenggarakan oleh pemerintah yaitu departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Selain diselenggarakan oleh pemerintah, universitas juga dapat diselenggarakan oleh masyarakat.

Menyadari bahwa pentingnya mendapatkan pendidikan formal sampai pada jenjang yang lebih tinggi, setiap tahun umumnya siswa yang telah lulus dari SMA, SMK/Sederajat akan menentukan langkah untuk melanjutkan studi ke akademi, sekolah tinggi maupun perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga yang diharapkan mampu menjadikan masyarakat Indonesia menjadi manusia yang produktif demi menjawab tantangan dimasa depan. Belajar diperguruan tinggi diharapkan seseorang mengalami proses belajar secara formal yang akan memberikan wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Lulusan dari perguruan tinggi tidak hanya bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi dalam negeri, namun juga bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi dalam negeri, namun juga bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi luar negeri. Oleh karena itu lulusan dari perguruan tinggi harus memiliki pengetahuan dan kompetensi yang tinggi, untuk itu para mahasiswa harus mempersiapkan sejak dibangku kuliah.

Dalam suatu perguruan tinggi terdapat penjurusan bagi mahasiswa yang berdasarkan subyek mata kuliah yang diambil. penjurusan ini dibagi dalam fakultas, akademi, sekolah tinggi dan lain sebagainya sesuai dengan sifat dan materi pembelajarannya. Sehingga dengan demikian calon mahasiswa dapat memilih jurusan sesuai dengan minat dari pada mahasiswa yang kemudian diharapkan jurusan tersebut dapat membekali setiap mahasiswa dalam menghadapi tantangan dimasa depan.

Memilih jurusan kuliah pada perguruan tinggi bukan persoalan yang mudah bagi calon mahasiswa. Banyak faktor yang harus diperhitungkan dan dipikirkan secara matang. Memilih secara tergesa-gesa tanpa memperhitungkan segala aspek akan berakibat fatal. Pemilihan suatu jurusan maupun fakultas pada suatu perguruan tinggi harus dimulai dengan suatu pertimbangan.

Terdapat banyak jurusan yang ditawarkan pada suatu perguruan tinggi swasta maupun negeri, dan salah satu jurusan yang ditawarkan pada Universitas Ngurah Rai Denpasar yakni Fakultas Ekonomi dengan program studi manajemen.

Ditinjau dari sisi mahasiswa, secara umum terdapat banyak faktor yang melatarbelakangi keputusan dari mahasiswa untuk menentukan pilihannya dalam memilih jurusan di lembaga pendidikan tinggi. Dengan demikian perlu dilakukannya suatu penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Fakutas Ekonomi pada Lembaga pendidikan tinggi Universitas Ngurah Rai Denpasar.

Berdasarkan catatan dari akademik jumlah mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar mengalami kenaikan dari tahun 2010 – 2015. seperti tabel berikut ini :

Tabel. 1.2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Angkatan tahun 2010 sampai dengan tahun 2015

No	Tahun Angkatan	Jumlah
1	2010-2011	121 orang
2	2011-2012	128 orang
3	2012-2013	165 orang
4	2013-2014	172 orang
5	2014-2015	270 orang
	Total Mahasiswa	856 orang

Sumber: Universitas Ngurah Rai

Melihat pada tabel diatas dapat dikatakan ada kenaikan mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar. Kenaikan yang terjadi oleh adanya keputusan mahasiswa dalam memilih Fakultas Ekonomi pada Lembaga Pendidikan Tinggi. Keputusan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor kebudayaan, faktor sosial, pribadi dan psikilogis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis sangat tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang faktor – faktor yang mempengaruhi mahasiswa sdalam pengambilan keputusan. Maka penelitian ini mengambil judul "Analisis Faktor- faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Pengambilan Keputusan Memilih Fakultas Ekonomi pada Lembaga Pendidikan Tinggi Universitas Ngurah Rai Denpasar".

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologi secara parsial, simultan dan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka mengembangkan perusahaan dimasa yang akan datang terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan.

II. LANDASAN TEORI

2.1.1 Pengertian Perilaku Konsumen

Pengertian Perilaku konsumen menurut Kotler (2005:201) merupakan bidang ilmu yang mempelajari cara individu, kelompok dan organisasi dalam memilih, membeli, memakai serta memanfaatkan barang, jasa, gagasan atau pengalaman dalam rangka memuaskan kebutuhan dan hasrat mereka. Perilaku konsumen menurut Setiadi (2003:2) adalah Proses pengambilana keputusan dan aktivitas masing-masing individu yang dilakukan dalam rangka evaluasi, mendapatkan, penggunaan, atau mengatur barang-barang dan jasa. Swastha dan Handoko (2000:10), mendefinisikan perilaku konsumen (consumer behavior) sebagai kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang-barang dan jasa-jasa, termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan menentukan kegiatan-kegiatan tertentu. Menurut Shiffman dan Kanuk (dalam Suprapti, 2009:2), perilaku konsumen adalah prilaku yang ditunjukkan oleh konsumen dalam mencari,

membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan mengabaikan produk, jasa yang diharapkan akan memenuhi berbagai kebutuhannya.

2.1.2 Model Perilaku Konsumen

Model perilaku konsumen selalu didasari pada hubungan *stimulus* dan *response*. Perilaku konsumen merupakan respon konsumen terhadap rangkangan pemasaran yang diterima melalui suatu proses pengambilan keputusan yang dipengaruhi oleh karakteristik konsumen.

2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruh perilaku konsumen

Menutut Philip Kotler (2007: 153) menyebutkan 4 faktor utama yang mempengaruhi perilaku komsumen diantaranya 1). Faktor Kebudayaan terbagi atas kultur atau budaya, sub budaya dan kelas sosial. 2) Faktor Sosial terbagi atas Kelompok acuan, keluarga, peran dan status. 3) Faktor Pribadi yakni ciri kepribadian dan konsep diri, usia dan daur hidup, pekerjaan dan keadaan ekonomi, gaya hidup, konsep diri. 4) Faktor Psikologi yakni motivasi, presepsi, pengetahuan, keyakinan dan sikap

2.1.4 Keputusan Pembelian

Menurut Basu Swastha (2000:57), keputusan merupakan proses memutuskan berbagai alternatif tindakan guna melanjutkan pilihan pada salah satu alternative tertentu untuk melakukan suatu pembelian. Menurut Nugroho (2003:38) keputusan pembelian merupakan proses pengintegrasian yang mengkombinasikan sikap pengatahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternative dan memilih salah satu diantaranya. Lima Tahap-tahap yang dilewati dalam suatu proses keputusan pembelian yaitu: 1)Pengenalan masalah, 2). Pencarian informasi, 3). Evaluasi alternative, 4). Keputusan pembelian, 5). Perilaku pasca pembelian

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang ada hubungannya dengan perilaku konsemen didalam pengambilan keputusan telah dilakukan oleh Handy Noviarto (2010) dengan judul "Pengaruh Perilaku Konsumen Mobile Internet Terhadap Keputusan Pembelian Paket Layanan Data Unlimited CDMA di DKI Jakarta". Dari penelitian tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa Faktor kebudayaan, sosial, pribadi, dan psikologis secara bersamasama atau simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian paket layanan data Unlimited CDMA di DKI Jakarta. Dan dari faktor-faktor tersebut berpengaruh dominan terhadap keputusan pembelian paket layanan data Unlimited CDMA di DKI Jakarta adalah faktor psikologis.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Jonathan Malaiholo (2007) dengan judul "Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Membeli Produk Air Minum dalam Kemasan (Studi Kasus pada konsumen di Kota Ambon)". Dimana dalam penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa faktor kebudayaan, sosial, pribadi, dan psikologis secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap keputusan membeli produk air minum dalam kemasan (studi pada konsumen di Kota Ambon). Dari faktor-faktor tersebut berpengaruh dominan terhadap keputusan membeli produk air minum dalam kemasan (Studi pada Konsumen di Kota Ambon) adalah faktor kebudayaan.

Selain Handy Noviarto (2010) dan Jonathan Malaiholo (2007), penelitian yang sama juga dilakukan oleh Ni Ketut Yudastri (2013) dengan judul "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Kartu Telepon Seluler XL Prabayar di Kecamatan Gianyar". Dimana dalam penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa faktor kebudayaaan, Sosial, Pribadi, dan Psikologis secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembelian kartu telepon seluler XL Prabayar di

Kecamatan Gianyar. Faktor Psikologis mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap pengambilan keputusan pembelian kartu telepon seluler XL Prabayar di Kecamatan Gianyar.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori dan penelitian sebelumnya dapat diajukan hipotesis ada pengaruh yang positif dan signifkan secara parsial maupun simultan antara faktor kebudayaan, sosial, pribadi dan prikologi terhadap pengambilan keputusan memilih Fakultas Ekonomi Univeristas Ngurah Rai Denpasar dan diduga faktor pribadi yang paling dominan berpengaruh.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Obyek Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar

3.1.2 Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar dalam upaya menganalisa perilaku dalam pengambilan keputusan.

3.2. Identifikasi Variabel

Variabel bebas dalam dalam penelitian ini adalah Faktor Kebudayaan (X1), Faktor Sosial (X2), Faktor Pribadi (X3), dan Faktor Psikologi (X4) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Pengambilan Keputusan memilih Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar (Y).

3.3. Definisi Operasional

Variabel bebas Faktor Kebudayaan (X1) dengan indikator pergeseran budaya, kondisi geografis, dan kelas Sosial. Faktor Sosial (X2) dengan indikator variabelnya pengaruh kelompok acuan, pengaruh keluarga, menunjukan peran dan status. Faktor Pribadi (X3) dengan indikatornya usia, pekerjaan, gaya hidup, konsep dir. Faktor Psikologi dengan indikator variabelnya motivasi, presepsi, pengetahuan, keyakinan dan sikap. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pengambilan keputusan memilih Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar.

3.4. Skala Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, skala ukur yang digunakan adalah skala ordinal. Menurut Sugiyono (2009:98) pengertian dari skala ukur adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan katagori, tetapi juga menyatakan peringkat construk yang diukur. Ini artinya,skala ordinal tersebut digunakan dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai bagi jawaban yang diberikan oleh responden. Variabel-variabel tersebut diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk kuisioner berskala ordinal yang memuat pertanyaan-pertanyaan dengan tipe skala likert.

Menurut Sugiyono (2012:132) skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel dengan menggunakan skala likert, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dengan memberikan skor pada setiap pilihan jawaban, responden benar-benar dapat menggambarkan mendukung pernyataan atau tidak pendukung pernyataan tersebut

3.5. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitan ini data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang berupa keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini seperti sejarah berdirihnya Universitas Ngurah Rai Denpasar, Struktur organisasi, dan berbentuk karangka toritis. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari perhitungan kuisioner yang dilakukan berhubungan dengan masalah yang diteliti

3.6.Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yakni data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari pencatatan maupun observasi yang dilakukan peneliti terhadap responden sedangkan data sekunder yakni data berupa teori-teori oendukung penelitian ini.

3.7. Teknik Pengumpuan Data

3.7.1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penelitian lapangan dengan cara penyebaran kuisioner, wawancara dan studi pustaka

3.7.2. Populasi dan Metode Penentuan Sampel

Jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 270 orang, Siagian dan Sugianto (2012) menyatakan bahwa populasi dapat diartikan sebagai sekumpulan individu yang menempati suatu wilayah tertentu yang memiliki karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu mahasiwa Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar. Sampel dalam penelitian berjumlah 73 orang

3.8. Teknik Analisa Data

Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Statistik Inferensial. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kuantitatif dengan bantuan statistik. Hipotesis yang digunakan diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t).

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar

Fakultas Ekonomi merupakan Fakultas yang berada dalam lingkungan Universitas Ngurah Rai Denpasar. Universitas Ngurah Rai Denpasar didirikan oleh Yayasan Jagadhita dengan Akta Notaris Nomor: 70 Tanggal 23 Mei 1979. Atas dasar tanggung jawab untuk membantu Pemerintah, Yayasan Jagadhita membuka 4 (empat) fakultas antara lain Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan salah satunya yaitu Fakultas Ekonomi. Memiliki 6 (enam) Program Studi (prodi) yaitu: Prodi Ilmu Hukum terakreditasi B; Prodi Teknik Sipil terakreditasi B; Prodi Teknik Arsitektur terakreditasi C; Prodi Manajemen terakreditasi B; Prodi Studi Pembangunan; dan Prodi Ilmu Administrasi Negara terakreditasi B. Semenjak tahun 2008 Yayasan Jagadhita Denpasar membuka Program Pascasarjana (S2) untuk program studi Magister Ilmu Administrasi (MIA) dan telah terakreditasi B.

Merupakan salah satu Fakultas dari empat Fakultas yang ada dilingkungan Universitas Ngurah Rai, Fakultas Ekonomi didirikan oleh Yayasan Jagadhita pada tanggal 22 Mei 1979 dengan berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT Depdikbud RI Nomor: 04309/AK-2-II UNDM XX/X/2000 tanggal 5 Oktober 2000 dan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 0740/0/1990/22 dengan Ijin Operasional No: 4429/D/T/2004.

Dimulainya perjalanan awal Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai dengan pemanfaatan tenaga pengajar yang berasal dari Intansi Pemerintah, ada pula yang yang berasal Fakultas Ekonomi UNUD, dan tenaga-tenaga lainnya dari Swasta maupun dari perbankan. Seiring berjalanannya perkembangan, terjadi tuntutan kebutuhan dan kualitas terhadap tenaga-tenaga pengajar tetap. Dalam meningkatkan mutu lulusan dan mengantisipati persaingan yang saat ketat, peningkatan kualitas sumber daya dari para pengajarr mutlak diperlukan. Sehingga demikian sampai saat ini hampir seluruh tenaga pengajar yang ada di Fakultas Ekonomi telah menempuh atau berpendidikan Strata 2 (S2) dan sebagian berpendidikan Strata 3 (S3).

Adapaun kegiatan-kegiatan yang dilaksanaka oleh Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai yang berdasar pada Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian serta pengabdian masyarakat, yakni diantaranya Bhakti sosial (Baksos), Kuliah Aplikatif Terpadu (KAT), Kunjungan Industri (Study Ekskursi), Penyuluhan, Penelitian, Seminar, diskusi dan lain sebagainya.

Dari Yudisium tahun 1979 sampai dengan Yudisium tahun 2014, Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar telah meluluskan lebih dari 1.450 Sarjana Ekonomi, yang mampu bersaing dalam pasar kerja di era globalisasi yang semakin meningkat pesat dari tahun ke tahun.

V. PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Responden

Populasi dalam penetian ini adalah 270 orang. Dengan menggunakan rumus ROA maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini berjumlah 73 responden. Responden yang dimaksud adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar. Karakteristik yang ditanyakan dalam penelitian ini meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, dan jenis pekerjaan.

Tabel. 5.1. Karakteristik Responden Menurut Umur

No	Umur	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	17 - 25 tahun	51	69,86
2	26 - 34 tahun	17	23,28
3	35 - 43 tahun	4	5,47
4	> 44 tahun	1	1,36
	Jumlah	73	100, 00

Sumber: Data Primer diolah

Tabel. 5.1. Karakteristik Responden Menurut Umur

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Laki-laki	30	41,09
2	Perempuan	43	58, 90
	Jumlah	73	100, 00

Sumber : Data Primer diolah

Tabel 5.3. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	SMA/SMK Sederajat	63	86,30
2	D1 – D3	10	13,70
	Jumlah	73	100, 00

Sumber: data primer diolah

Tabel 5.4. Karakteristik Responden Menurut Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Belum bekerja	14	19,17
2	Pegawai Negeri Sipil	4	5,47
3	Pegawai Swasta	45	61,64
4	Wiraswasta/Dagang	7	9,58
_ 5	Lain-lain	3	4,10
	Jumlah	73	100, 00

Sumber: Data Perimer diolah

5.2. Hasil Analisis

Analisis yang dipergunakan adalah analisis statistik regresi sederhana dengan uji satu sisi yaitu uji pihak kanan. Analisis statistik tersebut diolah dengan bantuan computer yaitu dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) version 21.0 for windows. Rangkuman hasil analisis yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel 5.10 berikut ini

Tabel 5.10: Hasil Analisis Linegar Berganda Dengan Program SPSS 21.0 For Windows

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Т	Sig.
		В	Std.	Beta		
			Error			
1	2	3	4	4	6	7
	(Constant)	3.213	1.736		1.851	.069
	KEBUDAYAAN	.117	.080	.158	1.453	.151
1	SOSIAL	.149	.086	.197	1.724	.089
	PRIBADI	.227	.054	.344	4.172	.000
	PSIKOLOGI	.350	.103	.320	3.409	.001

Dari tabel 5.10 diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

 $Y = 3,213 + 0,117X_1 + 0,149X_2 + 0,227X_3 + 0,350X_4 + e$

Tabel. 5.11. Tabel Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	186.255	4	46.564	28.968	.000 ^b
Residual	109.306	68	1.607		
Total	295.562	72			

a. Dependent Variable: PENGAMBILANKEPUTUSAN

Dari tabel 5.11 diatas, diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 28,968 signifikasi 0,000. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan signifikasi 0,05 adalah 2,51, sehingga demikian dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} > dari F_{tabel} , dimana 28,968 > 2,61. Ini artinya bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 5.12 Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	,794°a	,630	,608	1,26785

a. Predictors: (Constant), PSIKOLOGI, PRIBADI, KEBUDAYAAN, SOSIAL

b. Dependent Variable: PENGAMBILANKEPUTUSAN

Dari tabel diatas dapat diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,630. Hal tersebut menunjukan bahwa sebesar 63,0% Pengambilan keputusan didalam memlilih Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar dipengaruhi oleh Faktor (Kebudayaan, Sosial, Pribadi dan Psikologis) sedangkan sisanya sebesar 37% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa faktor kebudayaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar. Sedangkan FaktorSosial, Pribadi, dan Psikologi ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar.

Dari hasil analisis dan pembahasan, diperolah bahwa Faktor Kebudayaan, Sosial, Pribadi, Psikologi, secara bersama-sama ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar yaitu sebesar 63,0%.

Sedangkan dari Uji secara parsial diperoleh masing – masing variabel yang mempengaruh mahasiswa dalam pengambilan keputusan memilih Fakultas Ekonomi pada Universitas Ngurah Rai Denpasar yaitu Variabel Kebudayaan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan diperoleh dari nilai thitung 1,453 < ttabel 1,670 dengan nilai signifikasi 0,151 > 0,05. Terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan antara Variabel Sosial terhadap Variabel Pengambilan keputusan diperoleh dari nilai thitung > ttabel yakni 1,724 > 1,670 dengan nilai signifikasi 0,089 > 0,05. Variabel Pribadi diperoleh nilai thitung yakni 4,172 > 1,670 ttabel dengan signifikasi 0,000 < 0,05, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Variabel Pribadi terhadap Variabel Pengambilan Keputusan. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Psikologi terhadap Variabel Pengambilan Keputusan diperoleh dari nilai thitung > ttabel yakni 3,409 > 1,670 dengan signifikasi 0,01<0,05.

Dari faktor-faktor (Faktor Kebudayaan, Sosial, Pribadi, Psikologi) yang paling berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam pengambilan keputusan memilih Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar, yaitu faktor Pribadi, dan yang paling tidak berpengaruh yaituFaktor Kebudayaan.

6.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran-saran yang dapat dikemukakan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu perlu ada kajian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain selain kebudayaan, sosial, pribadi, dan psikologi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa didalam pengambilan keputusan memilih Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar.

Walaupun faktor sosial, pribadi dan psikologi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan tetapi sebaiknya Universitas Ngurah Rai tetap memperhatikan hal-hal yang memperhatikan keputusan mahasiswa didalam memilih Fakultas Ekonomi pada Universitas Ngurah Rai.

DAFTAR PUSTAKA

- Basu Swastha DH, dan Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran dan Analisa Perilaku Konsumen*, Penerbit liberty, Yogyakarta, 2000
- Danang Sunyoto. 2012. Dasar-dasar Manajemen Pemasaran Konsep, Strategi, Dan Kasus. CAPS: Yogyakarta.
- Kotler, Philip. 2002. Manajemen Pemasaran. Jilid 2. Jakarta: Bumi Aksara
- Kotler & Keller, Kevin L. 2007a, *Manajemen Pemasaran* (Jilid 1), Cetakan Kedua, Indeks, Jakarta
- Ma'ruf Jasman J 2005, *Riset Perilaku Konsumen*: Nilai Membeli Melalui Internet, Program Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Mowen, H. 2002. Perilaku Konsumen. Jilid 1. Yogyakarta: Andi
- Mowen, John C. dan Minor, Michael. 2002. *Perilaku Konsumen*. Jilid Satu. Edisi Kelima. Jakarta:Erlangga.
- Nugroho J. Setiadi, 2003. *Perilaku Konsumen*. Bandung:Kencana Schiffman,Leon G & Leslie Lazar Kanuk. 2004. *Perilaku Konsumen,Edisi Ketujuh*. Jakarta: PT Indeks
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Ke Enam Belas, Bandung: CV Alfabeta
- Ulber Silalahi. 2009. Metode Penelitian Sosial. Bandun: :reflika Aditama